

ABSTRAK

Dimas Nur Kholbi, NIM: E02212002, Prodi: Perbandingan Agama, Jurusan: Studi Agama-Agama, Fakultas: Ushuluddin dan Filsafat, Tahun 2016, Harmoni Sosial Keagamaan TNI di Yonkav 8 Kostrad Beji Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga persoalan, yaitu: Pertama, pemahaman harmoni keagamaan TNI di YONKAV 8 KOSTRAD Beji Kabupaten Pasuruan. Kedua, bentuk-bentuk harmoni sosial keagamaan TNI di YONKAV 8 KOSTRAD Beji Kabupaten Pasuruan, dan, Ketiga, cara harmoni sosial keagamaan yang dibangun oleh anggota TNI di YONKAV 8 KOSTRAD Beji Kabupaten Pasuruan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan pendekatan sosiologi dengan menggunakan teori structural fungsional Talcot Parson. Untuk tehnik pengumpulan data digunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh melalui informan, yaitu anggota prajurit TNI yang beragama Islam, Kristen, dan Hindu. Tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa: pertama pemahaman harmoni keagamaan TNI sesuai dengan Sapta Marga TNI yaitu kami prajurit kesatria Indonesia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan. Sedangkan bentuk-bentuk harmonisosial keagamaan TNI yaitu gotong royong membangun tempat peribadatan masjid dan gereja, saling membantu melaksanakan tugas jaga antar penganut agama yang berbeda, saling menghormati ibadah agama lain seperti mengecilkan suara saat peribadatan dan perayaan. Adapun cara harmonisosial keagamaan yang dibangun adalah berdasarkan pemahaman keagamaan dari prajurit TNI tersebut lalu terwujud melalui bentuk-bentuk tindakan harmonisosial keagamaan sehingga terciptalah suatu integrasi/harmonisosial keagamaan di Yonkav 8 Kostrad. Setelah hasil penelitian di analisis menggunakan teori structural fungsioanal Talcot Parsons maka dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan teori AGIL yang terdiri dari Adaptasi (*adaptation*), Pencapaian tujuan (*goal attainment*), Integrasi (*intergration*), *Latency* atau pemeliharaan pola-pola yang sudah ada

Kata Kunci: Harmoni, Sosial-Keagamaan

